

ABSTRACT

Avian influenza is one of the most infectious disease in the world including Indonesia. In 2006, avian influenza case in fowl and human in Tulungagung. Kaligentong village was found avian influenza case in fowl and human however Sumberdadap village was avian influenza case in fowl. Aright action to decrease was found avian influenza case with do prevention against avian influenza. The purpose this research was to know description people's knowledge, attitude and practice on prevention of avian influenza in infected area.

This was a descriptive study with case study design. Providing as many as questionnaire and observation was performed in 28 respondents in Kaligentong village and 34 respondent in Sumberdadap village. Respondents were collected from population by purposive sampling. Variables in this research were people's knowledge, attitude and practice on prevention.of avian influenza.

The research result show that most of the respondent have low level of knowledge about avian influenza (59,7%) with 57,1% of whom located in Kaligentong village and 61,8% in Sumberdadap village. Most of the respondent many as 54,8% support avian influenza prevention, whether in Kaligentong village was 60,7% and in Sumberdadap village was 50%. Most of the respondent had less of prevention practice about avian influenza as many as 75,8% with 75% in Kaligentong village had prevention practice about avian influenza and 76,5% in Sumberdadap had practice on prevention of avian influenza.

The research's conclusion was most of the respondents have low level of knowledge, supportive attitude and less of practice on prevention of avian influenza. The respondent in Sumberdadap village have a lower level of knowledge and less of prevention practice compared to those in Kaligentong village. The respondent in Kaligentong village have supportive attitude about prevention of avian influenza.

Key word: Behaviour, infected area, prevention of avian influenza

ABSTRAK

Flu burung merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah besar bagi dunia termasuk Indonesia. Pada Tahun 2006, Kabupaten Tulungagung merupakan daerah yang ditemukan kasus positif flu burung pada unggas dan manusia. Desa Kaligentong merupakan desa yang ditemukan kasus positif flu burung pada unggas dan manusia sedangkan Desa Sumberdadap ditemukan kasus positif flu burung pada unggas. Upaya yang tepat untuk penanggulangan flu burung yakni dengan melakukan pencegahan terhadap flu burung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam mencegah flu burung di daerah tertular.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan rancangan studi kasus. Pembeian angket dan observasi dilaksanakan pada 28 responden di Desa Kaligentong dan 34 responden di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban. Responden diambil dari populasi dengan cara *purposive sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam mencegah flu burung.

Hasil penelitian didapatkan yakni sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang rendah (59,7%) tentang flu burung sebanyak 57,1% di Desa Kaligentong dan sebanyak 61,8% di Desa Sumberdadap. Sebagian besar mendukung pencegahan flu burung sebesar 54,8% baik di Desa Kaligentong (60,7%) maupun di Desa Sumberdadap (50%). Sebagian besar responden mempunyai tindakan kurang sebesar 75,8% yaitu 75% responden di Desa Kaligentong yang mempunyai tindakan yang kurang dan sebanyak 76,5% responden di Desa Sumberdadap mempunyai tindakan kurang dalam mencegah flu burung.

Kesimpulannya adalah sebagian besar responden mempunyai pengetahuan rendah, sikap yang mendukung dan tindakan yang kurang dalam mencegah flu burung. Responden di Desa Sumberdadap memiliki Pengetahuan yang rendah dan tindakan lebih banyak di bandingkan dengan Desa Kaligentong, sedangkan di Desa Kaligentong memiliki sikap yang mendukung tentang pencegahan flu burung.

Kata Kunci: Daerah tertular, pencegahan flu burung, perilaku